

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS INKUIRI
TERBIMBING MATERI SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 26 MALANG**

SKRIPSI



**OLEH
RUBEN RADU WINYO
NIM : 2018710019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2023**

RINGKASAN

Riset ini bertitik guna mengetahui kevalidan Lembar Kerja peserta didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing yang di kembangkan. Dalam usaha memperoleh data, maka digunakan metode yaitu Injuri, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, proses riset dan mengembangkan, teknik mengumpulkan data, instrumental mengumpulkan data, teknik menganalisa data.

Dilaksanakannya di SMP Negeri 26 Malang yang letaknya di jl Ikan Gurami No 36, Tunjungsekar, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan mengembangkan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing. Model yang dipergunakan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan model pembelajaran, *Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*

Hasil temuan validator media siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Malang pada topik sistem pencernaan manusia sebesar 80% (skor validitas baik), sedangkan hasil validator materi sebesar 88% (skor validitas sangat cukup). Skor validator jawaban guru sebesar 80% berdasarkan respon siswa pada uji coba skala kecil yaitu sebesar 75,33% (skor kriteria validitas sangat baik).

Kata kunci : Inkuiri Terbimbing; LKPD; Sistem Pencernaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut kurikulum 2013, siswa harus lebih terlibat dan aktif mencari makna dari kegiatan belajar mengajar yang mereka ikuti. Guru dalam skenario ini hanya berfungsi sebagai fasilitator, membimbing siswa menuju penemuannya sendiri dengan mengatur kegiatan pembelajaran dan menyiapkan lingkungan belajar. Tentu saja sifatnya kontekstual atau terikat dengan keadaan aktual di lingkungan sekitar siswa. Bahkan daerah-daerah terpencil di Indonesia telah diamanatkan pemerintah untuk mengadopsi Kurikulum 2013 yang telah diadopsi di sejumlah provinsi.

Guru harus menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan mendorong siswa untuk lebih aktif guna memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 yang menekankan pelajaran berpatokan pada siswa. Salah satu fasilitas tersebut adalah pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang dimanfaatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Peraturan Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 terkait Sarana dan Prasarana, LKPD dikategorikan sebagai fasilitas perpustakaan dan tersedia bagi siswa sebagai sumber belajar pada saat kegiatan pembelajaran reguler. Petunjuk rencana kegiatan pembelajaran dituangkan dalam LKPD.

Tanpa penggunaan model pembelajaran tertentu yang menjadi pedoman dalam pembuatan LKPD, maka penggunaan LKPD tidak akan memberikan hasil yang baik. Pembelajaran Inkuiri merupakan diantara metodologi pengajaran yang digunakan pada kurikulum 2013. Pendekatan mempelajari inkuiri dalam pembelajaran lebih menekankan pada perlunya siswa mencari dan menemukan sendiri sumber bahan pembelajaran atau solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran (student-centered). Inkuiri menurut Mulyasa (2005) adalah proses melihat suatu situasi. Dalam situasi ini, siswa harapannya berpartisipasi lebih aktif dalam proses penemuan, belajar lebih mandiri, dan menjadi pemecah masalah yang lebih aktif. Materi pembelajaran secara tidak langsung ditawarkan melalui proses pencarian dan temukan sendiri, dan guru mempunyai peran sebagai fasilitas dan membimbing siswa pada kegiatan pembelajaran. Proses penyelidikan, yang sering dikenal sebagai metode penelitian ilmiah, adalah prosedur unik untuk memajukan pengetahuan melalui penyelidikan. Terdapat beberapa variasi model

pembelajaran inkuiri, antara lain inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, dan inkuiri bebas termodifikasi. Dalam penelitian ini diperkenalkan tahapan inkuiri terbimbing di LKPD. Dalam inkuiri terbimbing, guru memberikan bimbingan yang diperlukan kepada siswa, yang dapat berupa pertanyaan dan penjelasan instruktif yang mengarahkan mereka ke arah penyelesaian masalah tertentu.

Diharapkan pengajar dapat menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing sebagai cara untuk membantu siswa mempelajari mata pelajaran IPA dengan mempraktikkan teknik eksperimen dan mengasah mampu mempunyai pemikiran kritis. Demikian selaras dengan penelitian Nuraini (2014) yang menemukan bahwa LKPD berbasis inkuiri terbimbing mendorong siswa supaya mempunyai peran aktif dalam pendidikannya dan membangun pemahamannya sendiri.

Model pelajaran yang membahas tentang aktivitas investigasi dan jelaskan relasi antara sesuatu dengan kejadian ialah model pelajaran inkuiri terbimbing. Tujuan pelajaran inkuiri terbimbing adalah untuk menginspirasi siswa menggunakan pengetahuan ilmiah mereka untuk meneliti isu-isu terkini dan menemukan solusi. sebanding dengan Malayeri (2012), yang mengatakan bahwa pembelajaran inkuiri bimbing lebih tertekan pada kerja sama siswa guna pecahkan permasalahan dalam kelompok dan mengembangkan pengetahuan otonom, hal ini sebanding dengan yang dikatakannya. Oleh karena itu, belajar inkuiri terbimbing bisa bantu siswa pada kembangkan otonomi dan akuntabilitas yang lebih besar.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Sofia Yulia, guru IPA di SMP Negeri 26 Malang, peneliti mengetahui bahwa siswa menggunakan LKPD yang berisi ringkasan mata pelajaran dan soal latihan. Menurut gambaran guru tentang LKPD, pelaksanaan LKPD saat ini kurang mendukung proses pembelajaran karena informasi yang diberikan kurang mendalam dan tidak banyak tugas yang belum diselesaikan siswa. Selain bahan mengajar yang bisa mengatur partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran, pengajar juga memerlukan LKPD yang lugas, menggunakan bahasa yang sederhana, menjelaskan isi secara mendalam dan dilengkapi grafik untuk menarik minat siswa. Berdasarkan temuan observasi ini, peneliti tertarik untuk membuat lembar kerja siswa berbasis inkuiri terbimbing yang akan menginstruksikan siswa untuk mempelajari sendiri informasi yang diberikan oleh guru guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap sistem pencernaan makanan manusia khususnya di kelas. VIII, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Mengingat permasalahan tersebut, maka penting untuk melaksanakan riset berjudul tersebut “ Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Di SMPN 26 Malang.”

B. Tujuan Pengembangan

Sesuai rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka tujuannya riset berikut Untuk mengetahui kevalidan LKPD berbasis inkuiri terbimbing

C. Spesifikasi Produk

Sesuai hasilnya riset tersebut maka akan tercipta pelajaran berbasis inkuiri terbimbing dimana item-item yang diciptakan melalui mengembangkan produk seperti perangkat dihasilkan yaitu LKPD yang dimanfaatkan sebagai bahan ajar sekolah menengah dan materi pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia dan spesifik huruf Font New Roman pada Kertas A4 70 gram

D. Ruang Lingkup dan Batasan Pengembangan

Pada penelitian ini yang akan dikembangkan yaitu Alat peraga pembelajaran berbasis bimbingan untuk mata kuliah kelas VIII tentang sistem pencernaan manusia. Sebuah alat pembelajaran bernama LKPD telah dibuat. Hal ini bertujuan dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan manfaat yang dapat meningkatkan taraf pendidikan. Beberapa keuntungan yang diantisipasi meliputi:

E. Manfaat Pengembangan

Keunggulan penelitian pengembangan ini untuk LKS berbasis inkuiri terbimbing

1. Manfaat teoritis

- a. Harapannya bisa meningkatkan pemahaman dan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) bagi siswa, orang tua, dan pengembangan kualitas diharapkan dapat merangsang semangat siswa untuk lebih giat belajar.
- b. Bermanfaat untuk pedoman penelitian selanjutnya dengan menggunakan berbagai bahan, metodologi, dan teknik analisis untuk pengembangan ilmu pengetahuan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru
 1. Bisa memberikan bantuan pemrosesan pembelajaran dengan memastikan siswa memahami informasi terkait Sistem Pencernaan Manusia
 2. Sebagai sarana pembelajaran bagi siswa yang terlibat dalam kajian ilmu pengetahuan
- b. Bagi Peserta Didik

1. Bisa memudahkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ilmiah
2. Siswa ketiga menjelaskan tentang informasi Sistem Pencernaan Manusia sebagai sumber belajar.

c. Bagi Sekolah

1. LKPD yang dibuat di sekolah dapat menjadi contoh bagi pihak yang ingin membuat LKPD berbasis inkuiri terbimbing, khususnya dalam pembelajaran IPA.
2. LKPD yang dihasilkan harapannya bisa dijadikan bahan pertimbangan pada pembuatan aturan pembuatan sumber daya sesuai kurikulum keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dan Jalmo, Tri. 2016. Efektivitas LKPD Sains Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Menumbuhkan Kecakapan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol. 6(1), 86-96..
- Anshori, I. A. 2014. Perbandingan Model Pembelajaran *Peer Teaching* Dengan *Inquiry*. Skripsi, FPOK, UPI. Bandung.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azizmalayeri, K. 2012. *The impact of guided inquiry methods of teaching on the critical thinking of high school students. Journal of Education and Praticce, 10 (3)*
- Andila, K, Yuliani, H & Syar, NI. 2021. Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual Menggunakan Aplikasi eXe-Learning Pada Kappa Journal.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Carol C. Kuhlthau . et all (2007). *Guiden Inquiry Learning In 21 Century*. Britih Library cataloguing in publication. ISBN-1:978-1-59158-435-3
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cip
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis Konsep, Buku 1*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Gustinasari, 2016. Pengembangan LKPD Berbasis Konsep Disertai Contoh pada Siswa SMA. Skripsi. Padang: UNP
- Herdiansyah, & Haris. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Slemba Humanika. 7(3): 61-71
- Hermawan, A. E., Lukman, H. S., & Mulyanti, Y. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa (lks) berbasis komik strip dengan metode guided discovery learning untuk materi perbandingan trigonometri. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 4(1), 61-71. <http://dx.doi.org/10.23969/symmetry.v4i1.1700>
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuhlthau & Todd. (2007). *Guided Inquiry: A framework for learning through*
- Nua, M.T.P., Wahdah, N., dkk (2018) “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) K-13 Berbasis Discovery Larning Siswa SMA Kelas X Pada Materi Analisis Vektor” *Jurnal Nalar Pendidikan*, Volume 6 nomor 2. (95-104).
- Laila Katriani. (2014). Pengembangan Lembar Kerja. In *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Vol. 04)*.

- Mansur Muslich, *KTSP dasar dan Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Mulyasa, 2005, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya).
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik. Yogyakarta: UNY Press.
- school librariesin 21st century schools. New Jersey: CISSL
- Mulyono, S. E. 2015. Model Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Literasi Berbasis Kewirausahaan Usaha Mandiri melalui PKBM di Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education (JNE)*
- Nuraini, I., 2014. *Penggunaan LKPD Berbasis Guided Inquiry Untuk SMA Kelas XI Pada Konsep Sistem Sirkulasi*:Skripsi, Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Islam Syarif Hidayattullah Jakarta
- Ozmen, H., & N. Yidirim. 2011. Effect of Work Sheet on Student's Success: Acids and Based Sample. *Jurnal of Turkish Science Education* 2(2): 10-13. Tersedia di <http://www.tused.org/internet/tused/tusedv2i2s4> [diakses 26-6-2015]
- Pariska, I. S.; Elniati, S. & Syafriandi. 2012. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 1: 75-80.
- Putra R Sitiatava. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. 2013. Jogyakarta. Diva Press
- Putri, F., Zainuddin, Z., & Sarah, M. 2019. Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Cahaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3 (1), 24-32
- Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Prastowo. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Pane, A. 2017. Belajar Dan Pembelajaran *Jurnal Kajaan Pembelajaran* . 3(2): 26-31
- Suparno, 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Suyanto, Slamet , Dkk 2011. *Lembar Kerja Siswa (LKS)*. Prosiding Seminar Pembekalan guru daerah terluar, dan tertinggal Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suyanto, Slamet, dkk. 2011. *Lembar Kerja Siswa (LKS)*. Prosiding Seminar Pembekalan guru daerah terluar, terluar, dan tertinggal Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Trianto(2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Surabaya: Kencana Bahan Ajar Siswa Kelas VII SMP/ MTs. *JUPEMASI-PBIO*, 1 (2): 294-296.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana

Trianto. (2014). *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual*. Surabaya : Prenadamedia Grou

Trijayanti (2015) pengembangan lembar kerja peserta didik IPA Biologi materi sistem pencernaan Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas VII SMP/ MTs. JUPEMASI-PBIO, 1 (2): 294-296.

Wilujeng, A. P. (2010). Skripsi. *Efektivitas pelatihan berfikir positif terhadap kepatuhan pada aturan santri Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang*. Malang: UIN Maliki Malang

Yunitasari, Hanna Uly. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Terpadu Berpendekatan SETS dengan Tema Pemanasan Global untuk Siswa SMP. Skripsi. Semarang: FMIPA UNNES